

# PENGARUH METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA

Nur Asmayani Tamsir, Usman dan Abdul Azis

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar  
Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan  
nurasmayanitamsir04@gmail.com



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

**Abstract: The Influence of Suggestopedia Methods in Learning to Write Poetry in Class X High School Students.** This study aims to describe the students' writing skills before applying the suggestopedia method and after applying the suggestopedia method. (3) Determine the influence of suggestopedia methods on student poetry writing learning. This type of research is a quantitative study with a pre-experimental design using test techniques, namely the initial test (pretest) and final test (posttest). The results showed that (1) the average value obtained by students before applying the suggestopedia method was sufficient. (2) The average value obtained after applying the suggestopedia (posttest) method is categorized high. (3) Suggestopedia method significantly influences the ability to write poetry.

**Keywords:** suggestopedia, writing, poetry

**Abstrak: Pengaruh Metode Sugestopedia dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA.** Penelitian ini bertujuan: Mendeskripsikan kemampuan menulis siswa sebelum menerapkan metode suggestopedia dan setelah menerapkan metode suggestopedia. (3) Mengetahui pengaruh metode suggestopedia pada pembelajaran menulis puisi siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimen menggunakan teknik tes, yaitu tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum menerapkan metode suggestopedia (pretest) adalah dikategorikan cukup. (2) Nilai rata-rata yang diperoleh setelah menerapkan metode suggestopedia (posttest) dikategorikan tinggi. (3) metode suggestopedia berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis puisi.

**Kata kunci:** suggestopedia, menulis, puisi

Mata pelajaran Bahasa Indonesia salah satu mata pelajaran yang mengalami perubahan cukup signifikan pada Kurikulum 2013, selain mata pelajaran Matematika dan mata pelajaran Sejarah (Usman, 2017: 2). Berdasarkan hasil kajian Sufanti (dalam Usman, 2017: 3), jumlah teks dalam

pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 hanya 56 jenis yang terdiri atas dua jenis, yakni teks sastra dan teks nonsastra. Salah satu karya sastra yang diajarkan di sekolah berdasarkan Kurikulum 2013 adalah puisi. Puisi merupakan salah satu teks sastra yang dipelajari pada tingkat SMA dalam K13.

Pembelajaran teks puisi pada tingkat SMA terdapat di kelas X. Salah satu kompetensi dasar (KD) teks puisi adalah menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi terdapat pada KD 4.17, yaitu menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.

Menulis puisi merupakan kegiatan aktif dan produktif. Menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa sekolah menengah, agar mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik. Demikian, berdasarkan hasil observasi awal (wawancara) peneliti dengan guru bahasa Indonesia SMA Negeri 6 Gowa kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mampu menulis puisi secara optimal. Menulis puisi kurang diminati oleh siswa sekolah menengah, menulis puisi hanya sebatas mengerjakan tugas dari guru saja. Hal tersebut mengakibatkan “kemungkinan potensi” yang dimiliki oleh siswa di sekolah tidak terekplor dengan baik.

Permasalahan yang terjadi di dalam pengajaran sastra bisa didekati dari faktor-faktor yang membentuk pengajaran sastra itu sendiri (Simaremare, 2010). Faktor-faktor pembentuk itu adalah guru, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, dan materi. Rahmanto (dalam Usman, 2017:5) menyatakan selain lemahnya kemampuan guru, situasi ini muncul karena kegiatan belajar yang dirancang tidak berangkat dari upaya mengembangkan minat anak. Salah satu penyebab munculnya masalah dalam pengajaran sastra adalah karena faktor-faktor eksternal yang membatasi guru dalam memilih bahan ajar. Contoh faktor eksternal itu adalah berupa permintaan pihak-pihak tertentu agar guru menggunakan buku teks yang direkomendasikan.

Puisi adalah bentuk kesusastraan yang paling tua. Puisi tidak hanya dipergunakan untuk penulisan karya-karya besar, namun ternyata puisi juga sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari (Waluyo, 1995: 1). Selanjutnya Waluyo (1995:25) menyatakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonstrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Menulis puisi merupakan suatu keterampilan bersastra yang digunakan dalam

berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Semi (2007:14) menjelaskan hakikat menulis sebagai proses kreatif memindahkan gagasan dalam lambang tulisan. Fungsi utama dari menulis adalah untuk menuangkan gagasan, ide-ide perasaan dalam bentuk sebuah tulisan. Namun, dari hasil observasi oleh peneliti yang menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa dalam menulis, dalam hal menulis puisi maka diperlukan perbaikan dalam pembelajaran menulis puisi itu sendiri.

Pembelajaran menulis puisi di SMA, khususnya di kelas X belum sepenuhnya menerapkan pola pembelajaran “sastra” yang ideal sehingga hasil dari pembelajaran itu sendiri tidak optimal. Selain itu, ketidakefektifan siswa dalam menulis puisi adalah kurang tepatnya strategi ataupun metode guru dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang ingin digunakan peneliti dalam penelitiannya, adalah metode sugestopedia.

Pada prinsipnya, metode pembelajaran sugestopedia merupakan pembelajaran menulis dengan cara memberikan sugesti lewat musik dan stimulus kata dalam pembelajaran untuk merangsang imajinasi siswa (Prashing dalam Bursan, 2013:98). Dalam hal ini, musik digunakan sebagai pemicu untuk menghadirkan suasana santai, sehingga dalam proses pembelajaran menulis puisi, siswa merasa rileks dan tidak tegang. Siswa akan terbawa suasana sesuai dengan tema musik yang diperdengarkan dan stimulus kata yang diberikan. Respon yang diharapkan pada siswa adalah, siswa mampu mengamati semua hal dalam imajinasinya, lalu menuangkannya ke dalam bahasa yang indah dalam bentuk tulisan.

Metode sugestopedia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, proses kegiatan menulis puisi dengan cara pemberian sugesti lewat alunan lagu serta rangkaian kalimat sebelum dan selama proses penulisan puisi. Metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis puisi merupakan metode yang sangat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis puisi.

Metode sugestopedia ini dapat membantu siswa berkonsentrasi, dan tanpa disadari siswa akan menyimpan berbagai macam aturan kebahasaan, kesastraan dan sejumlah kosa kata yang pernah dipelajarinya (Rahayu, 2014:393).

Metode ini, menekankan sugesti kepada siswa agar mereka memiliki kepercayaan diri bahwa mereka mampu menulis puisi.

Berdasarkan landasan teori dan landasan empiris yang dijelaskan di atas, maka dianggap perlu dilakukannya penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Sugestopedia pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Gowa”.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain pre-eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok, tanpa ada kelompok pembanding. Langkah-langkah dalam penelitian ini, dimulai dengan pemberian tes awal (pretes) untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diterapkannya metode sugestopedia. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan dengan menerapkan metode sugestopedia. Kemudian, siswa diberikan tes akhir (postes). Desain penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-posttest Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X IPA SMA Negeri 6 Gowa yang berjumlah 133 orang, yang terbagi dalam empat kelas. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Setelah *disampling* terpilih kelas X IPA 2 dan kelas X IPA 4. Jumlah sampel yaitu 65 siswa (49%) dari 133 siswa (100%) populasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis puisi. Aspek yang dinilai dalam tes ini, ada empat aspek, yaitu: (1) pemilihan judul; (2) ketepatan isi dengan tema; (3) ketepatan pemilihan kata (diksi); (4) pemanfaatan gaya bahasa; (5) amanat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes yang dimaksud berupa tes menulis puisi. Pretes dilakukan sebelum pembelajaran dan postes dilakukan setelah melakukan pembelajaran selama tiga kali pertemuan. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

## HASIL

Pada pretes atau sebelum menerapkan metode sugestopedia, analisis statistik deskriptif menggambarkan perolehan nilai siswa mulai yang tertinggi hingga yang terendah. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 siswa, tetapi yang hadir saat pemberian pretes hanya 61 siswa. Kemampuan siswa menulis puisi tanpa metode sugestopedia dengan jumlah sampel 61 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Kategorisasi Skor Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Menerapkan Metode Sugestopedia**

Interval nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
90-100	Sangat tinggi	1	2
80-89	Tinggi	5	8
70-79	Sedang	36	59
40-69	Rendah	19	31
0-39	Sangat rendah	-	-
Jumlah		61	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat digambarkan bahwa perolehan nilai untuk klasifikasi di atas menunjukkan bahwa kelompok kategori sangat tinggi memiliki rentang nilai 90-100, kelompok kategori tinggi dengan rentang nilai 80-89, kelompok kategori sedang dengan rentang nilai 70-79, kelompok kategori rendah dengan rentang nilai 40-69, dan kelompok kategori sangat rendah memiliki rentang nilai 39 ke bawah.

Hasil klasifikasi nilai pretes kemampuan menulis puisi sebelum menerapkan metode sugestopedia, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat rendah. Pretes yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat tinggi yang dicapai sebanyak satu orang (2%), kategori tinggi sebanyak lima orang (8%), kategori sedang sebanyak tiga puluh enam orang (59%), dan klasifikasi nilai siswa dengan kategori rendah sebanyak sembilan belas orang (31%). Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan

siswa dalam menulis puisi sebelum menerapkan metode sugestopedia tergolong cukup.

**Tabel 2. Deskripsi Nilai Hasil Pretes Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Menerapkan Metode Sugestopedia**

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	61
Nilai Terendah	53
Nilai Tertinggi	90
Nilai Tengah	70
Rata-rata (mean)	68,31
Sum	4.317

Berdasarkan Tabel 2, menggambarkan bahwa dari 61 orang siswa sebagai sampel penelitian yang hadir pada tes (pretes) dalam pembelajaran menulis teks puisi terhadap kemampuan menulis puisi sebelum menerapkan metode sugestopedia memperlihatkan nilai rata-rata yang cukup. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 68,31.

Adapun kategori hasil postes kemampuan menulis puisi siswa kelas X dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 3. Tabel Kategorisasi Skor Kemampuan Menulis Puisi Setelah Menerapkan Metode Sugestopedia**

Interval nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
90-100	Sangat tinggi	9	16
80-89	Tinggi	34	60
70-79	Sedang	14	24
40-69	Rendah	-	-
0-39	sangat rendah	-	-
Jumlah		57	100

Berdasarkan Tabel 3, dapat digambarkan bahwa perolehan nilai untuk klasifikasi di atas menunjukkan bahwa kelompok kategori sangat tinggi memiliki rentang nilai 90-100, kelompok kategori tinggi dengan rentang nilai 80-89, kelompok kategori sedang dengan rentang nilai 70-79, kelompok

kategori rendah dengan rentang nilai 40-69, dan kelompok kategori sangat rendah memiliki rentang nilai 39 ke bawah.

Hasil klasifikasi nilai postes kemampuan menulis puisi setelah menerapkan metode sugestopedia, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat tinggi dengan rentang nilai 90-100 sebanyak sembilan orang dengan persentase (16%), kategori tinggi dengan rentang nilai 80-89 sebanyak 34 dengan persentase (60%), kategori sedang dengan rentang nilai 70-79 sebanyak 14 orang dengan persentase (24%), kategori rendah dengan rentang nilai 40-69, dan klasifikasi nilai siswa dengan kategori sangat rendah dengan rentang nilai 39 ke bawah tidak ada siswa yang memperoleh. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah menerapkan metode sugestopedia (postes) mengalami perubahan nilai yang signifikan dari hasil belajar pretes dalam menulis puisi.

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan nilai kemampuan menulis puisi setelah menerapkan metode sugestopedia pada Tabel berikut.

**Tabel 4. Deskripsi Nilai Hasil Pretes Kemampuan Menulis Puisi Setelah Menerapkan Metode Sugestopedia**

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	57
Nilai Terendah	70
Nilai Tertinggi	96
Nilai Tengah	83
Rata-rata (mean)	82,43
Sum	4.699

Berdasarkan Tabel 4, menggambarkan bahwa dari 57 orang siswa sebagai sampel penelitian yang hadir pada saat pemberian tes (postes), dalam pembelajaran menulis teks puisi terhadap kemampuan menulis puisi setelah menerapkan metode sugestopedia, memperlihatkan nilai rata-rata yang tinggi. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 82,43.

Untuk pengujian hipotesis, langkah yang dilakukan adalah menganalisis uji-t. Pengujian ini, digunakan dengan bantuan

komputer yaitu program komputer sistem *Statistik Product Service Solution* (SPSS). Berdasarkan analisis uji-t (*Paired Sample t-test*) diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, temuan ini terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis puisi sebelum menerapkan metode sugestopedia dan setelah menerapkan metode sugestopedia pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Gowa.

## PEMBAHASAN

Pembahasan diuraikan secara rinci pengaruh metode sugestopedia terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Gowa. Hasil analisis deskriptif diperoleh gambaran umum mengenai kemampuan menulis puisi sebelum menerapkan metode sugestopedia (*pretes*) ini tergolong cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari sampel yang menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh klasifikasi nilai tinggi dicapai hanya sebanyak satu orang (2%), kategori tinggi sebanyak lima orang (8%), kategori sedang sebanyak 36 orang (59%), dan klasifikasi nilai siswa dengan kategori rendah sebanyak 19 orang (31%). Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai pada angka 68,31.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa, yakni rendahnya minat siswa dalam menulis, termasuk menulis puisi. Hal ini sesuai dengan penelitian Nurhayati dkk (2006), yang menyatakan bahwa siswa enggan menulis cerpen karena sulit mengungkapkan ide demi ide. Siswa khawatir tidak dapat membuat cerpen. Selain itu, kurangnya sumber belajar siswa dalam pembelajaran sastra juga menjadi faktor. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Simaremare dalam penelitiannya, bawa salah satu penyebab munculnya masalah dalam pengajaran sastra adalah karena faktor eksternal yang membatasi guru dalam memilih bahan ajar. Contoh faktor eksternal itu adalah berupa permintaan pihak-pihak tertentu agar guru menggunakan buku teks yang direkomendasikan, ada tidaknya bahan pembelajaran sastra itu sendiri tidaklah menjadi acuan. Hal ini juga yang memengaruhi pemahaman siswa tentang puisi sangat kurang.

Menulis puisi bagi siswa sulit, dan tidak efektifnya metode ataupun teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian Mudopar (2016), yang mengatakan bahwa ketidakmaksimalan hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi pokok permasalahan, baik dari faktor siswa maupun faktor yang bersumber dari guru. Faktor dari siswa, yaitu mereka beranggapan bahwa menulis puisi merupakan salah satu materi yang sulit dipahami. Faktor dari pihak guru, yaitu kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan model, metode, atau strategi pembelajaran yang menarik.

Adapun kemampuan siswa setelah menerapkan metode sugestopedia (*postes*) meningkat dibanding pada saat *pretes*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan sangat tinggi dengan rentang nilai 90-100 sebanyak sembilan orang dengan persentase (16%), kategori tinggi dengan rentang nilai 80-89 sebanyak 34 orang dengan persentase (60%), kategori sedang dengan rentang nilai 70-79 sebanyak 14 orang dengan persentase (24%), kategori rendah dengan rentang nilai 40-69, dan klasifikasi nilai siswa dengan kategori sangat rendah dengan rentang nilai 39 ke bawah tidak ada yang memperoleh. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai angka 82,43.

Metode sugestopedia yang diterapkan dengan cara guru memberi kesempatan kepada siswa untuk duduk dalam keadaan rileks atau santai. Lozanov (dalam Hasmi, 2018) menyatakan teknik relaksasi (*persantiaian*) dan konsentrasi akan menolong para pembelajar membuka sumber bawah sadar mereka dan memperoleh serta menguasai kuantitas kosakata yang lebih baik banyak, dan juga struktur-struktur yang mantap dari pada pemikiran mereka. Selanjutnya, guru memperkenalkan materi tentang puisi yakni, (1) unsur-unsur pembangun puisi dan (2) langkah-langkah menulis puisi, dan siswa mendengarkan musik klasik dalam keadaan yang rileks atau santai. Materi dibacakan sesuai dengan irama musik yang diputarkan sebagai latarnya. Terkait dengan materi menulis teks puisi yang diajarkan dengan

tujuan untuk memberi pemahaman bahwa menulis puisi itu, mudah dan menyenangkan.

Di sela-sela pemberian materi, guru memberikan motivasi, agar siswa bisa lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian Bursan, yang menyatakan berdasarkan hasil observasi yang mempengaruhi semangat belajar dapat meningkat, yaitu guru memberikan penguatan dan memberikan motivasi pada siswa, penggunaan instrumen musik pada saat pembelajaran, sugesti yang kuat dan latihan terbimbing pada saat siswa berlatih menulis puisi.

Guru memberikan *games* untuk kembali membuat suasana dalam kelas menjadi lebih semangat. Kemudian, terakhir siswa diarahkan untuk mencari pasangan untuk berdiskusi mengenai puisi yang telah dibuat, kemudian saling mengoreksi puisi yang telah dibuat. Dalam metode ini, ditekankan untuk menghadirkan suasana yang gembira dalam kelas, dan juga musik menjadi komponen yang terpenting dalam metode ini. Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip metode sugestopedia yang dikemukakan oleh Rahman (dalam Ambarningsih, 2014: 16), yaitu prinsip untuk menghadirkan kegembiraan dan relaksasi dalam belajar dengan menghilangkan ketegangan sampai ke seluruh kelas.

Penerapan metode sugestopedia membantu siswa berkonsentrasi, dan tanpa disadari siswa akan menyimpan berbagai macam aturan kebahasaan, kesastraan dan sejumlah kosakata yang pernah dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tarigan (2009:137), yang menyatakan bahwa metode sugestopedia merupakan teknik relaksasi dan konsentrasi yang dapat membantu para pembelajar mengelola sumber-sumber bawah sadar mereka dan menyimpan kosakata dan aturan kebahasaan yang pernah diajarkan kepada mereka. Metode ini mengasumsikan bahwa relaksasi merupakan teknik yang tepat untuk digunakan khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini yang membuat nilai perolehan siswa menjadi meningkat. Seperti yang dijelaskan di atas tentang pembelajaran sebelum menerapkan metode sugestopedia dan pembelajaran setelah menerapkan metode sugestopedia yang melatih konsentrasi siswa dalam mengingat banyak kosakata.

Hasil analisis statistik inferensial jenis uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis puisi sebelum menerapkan metode sugestopedia dan setelah menerapkan metode sugestopedia pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Gowa.

Dari penjelasan yang diuraikan sebelumnya, dinyatakan bahwa metode sugestopedia berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis puisi. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pretes dan postes. Metode sugestopedia, terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis puisi.

## SIMPULAN

Berdasarkan penyajian hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa: kemampuan menulis puisi sebelum menerapkan metode sugestopedia (pretes) pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Gowa secara umum sudah cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang memperoleh nilai tertinggi, yaitu 90 diperoleh satu orang siswa (2%); nilai 87 sebanyak satu orang (2%); nilai 83-80 sebanyak dua orang (3%); nilai 76 sebanyak tiga belas orang (21%); nilai 73 sebanyak enam orang (10%); nilai 70 sebanyak tujuh belas orang (28%); nilai 67 sebanyak empat orang (6%); nilai 66 sebanyak tiga orang (5%); nilai 63 sebanyak sembilan orang (14%); nilai 60 dan 56 sebanyak satu orang (2%) dan nilai terendah yaitu 53 diperoleh satu orang siswa (2%). Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai pada angka 68,31.

Kemampuan menulis puisi setelah menerapkan metode sugestopedia (postes) pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Gowa meningkat dibandingkan pada saat pretes. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan sangat tinggi dengan rentang nilai 90-100 sebanyak sembilan orang dengan persentase (16%), kategori tinggi dengan rentang nilai 80-89 sebanyak 34 orang dengan

persentase (60%), kategori sedang dengan rentang nilai 70-79 sebanyak 14 orang dengan persentase (24%), kategori rendah dengan rentang nilai 40-69, dan klasifikasi nilai siswa dengan kategori sangat rendah dengan rentang nilai 39 ke bawah tidak ada yang memperoleh. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai angka 82,43.

Pengaruh metode sugestopedia terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Gowa dari hasil analisis statistik inferensial jenis uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan metode sugestopedia terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 6 Gowa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode sugestopedia berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi.

## REFERENSI

- Bursan, Ilham Zulhidayat. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba Melalui Strategi Pembelajaran Sugestopedia*. Jurnal Pena, 1 (1): 94-105.
- Rahayu, Sri Utami. 2014. *Penungkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Program Ilmu Bahasa-Bahasa (IBB) SMA Negeri 1 Gondanglegi Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan Menggunakan Metode Sugestopedia*. NOSI, 2 (5): 96-102.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Simaremare, Rumasi. 2010. *Problematik Bahan Ajar dalam Pembelajaran Sastra yang Berorientasi Pada Respons Pembaca*. Diakses dari Internet, Februari 2019, <http://Digilib.Unimed.ac.id/Eprint/459>.
- Usman. 2017. *Bahan Ajar Sastra Anak Berbasis Pendidikan Karakter (Studi Pengembangan Di SD Inpres Hartadi Indah Makassar)*. Disertasi. Tidak Diterbitkan. Makassar: PPs.
- Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.